

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Hubungan Mengenai Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Praktik Ajaran Agama pada Majelis Jemaat di Gereja Kristen “X” Jatiasih, Bekasi”, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai adakah suatu hubungan antara dimensi pengetahuan dan dimensi praktik ajaran agama pada Majelis Jemaat di Gereja tersebut. Alat ukur yang digunakan dibuat oleh peneliti. Alat ukur ini terdiri dari 2 kuisoner, kuisoner yang pertama berkaitan dengan dimensi pengetahuan ajaran agama dan kuisoner yang kedua berkaitan dengan dimensi praktik ajaran agama. Validasi alat ukur dilakukan melalui SPSS 16, didapat pada kuisoner dimensi pengetahuan 1 item yang tidak valid, dan pada kuisoner dimensi praktik 3 item yang tidak valid. Reliabilitas pada kuisoner dimensi pengetahuan yaitu 0.9381 dan pada kuisoner dimensi praktik yaitu 0,9242. Data hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi silang dengan program SPSS 16. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dimensi pengetahuan dan dimensi praktik ajaran agama. Dari perhitungan koefisien rank Spearman sebesar $-0,086$, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dimensi pengetahuan dan dimensi praktik ajaran agama pada Majelis Jemaat di Gereja Kristen “X”. Jadi semakin tinggi dimensi pengetahuan ajaran agama pada diri Majelis Jemaat maka tidak berhubungan dengan semakin tingginya dimensi praktik ajaran agama yang dimiliki pada diri Majelis Jemaat di Gereja Kristen “X”, begitu pula juga dengan sebaliknya semakin rendah dimensi pengetahuan ajaran agama pada Majelis Jemaat tidak berhubungan dengan semakin rendahnya dimensi praktik ajaran agama pada Majelis Jemaat. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dimensi pengetahuan dan dimensi praktik ajaran agama, dan dapat mengevaluasi ulang mengenai alat ukur yang telah dibuat oleh peneliti.

ABSTRACT

The purpose of this research, which entitled "The Study of Relation between the Theoretical Dimension and the Practical Dimension in Religious Teaching of the Church Council in "X" Christian Church Jatiasih, Bekasi," is to acquire the clear representation about whether there is a relation between the Theoretical Dimension and the Practical Dimension regarding the religious teaching in that particular church. The measuring instruments, which is created by the researcher, are consist of two types of questionnaire. The first questionnaire associated with the theoretical dimension in religious teaching, while the second questionnaire associated with the practical dimension in religious teaching. The validity of the measuring instrument is based on the SPSS 16. From the theoretical dimension's questionnaire, there is one item which is invalid meanwhile from the practical dimension's questionnaire, there are three items which are not valid. The reliability rate of the theoretical dimension's questionnaire is 0.9381 while the reliability rate of the practical dimension's questionnaire is 0.9242. The process and analysis of the data are done based on the cross tabulation using the SPSS 16 program. Based on the result, it can be concluded that there is no relation between the theoretical dimension and the practical dimension in the religious teaching of the church council in the "X" christian church. The Spearmen coefficient rank calculation shows the result number of -0,086, which implied that there is no significant relationship between the theoretical dimension and the practical dimension of religious teaching in the "X" christian church. Thus, the higher percentage of the theoretical dimension does not affect the percentage of the practical dimension of the church's religious teaching. On the other hand, the lower percentage of the theoretical dimension does not affect the percentage of the practical dimension of the church's religious teaching. For further research, it is suggested to do a research on the various factors which affect both theoretical dimension and practical dimension of religious teaching and to re-evaluate the measuring instrument created by the researcher.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Penelitian	9
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Asumsi.....	17
1.7 Hipotesis Penelitian	17

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Teori Religiusitas	18
2.1.1	Pengertian Agama	18
2.1.2	Pengertian Religiusitas.....	18
2.1.3	Lima Dimensi Religiusitas.....	19
2.1.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	23
2.2	Dewasa Madya	26
2.2.1	Pengertian Dewasa Madya	26
2.2.2	Ciri-Ciri Dewasa Madya	27
2.2.3	Perkembangan Keagamaan pada Dewasa Madya.....	28

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	31
3.2	Bagan Penelitian.....	31
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1	Variabel Penelitian	32
3.3.2	Definisi Operasional.....	32
3.4	Alat Ukur.....	33
3.4.1	Alat Ukur Dimensi Pengetahuan Agama.....	33
3.4.2	Alat Ukur Dimensi Praktik Agama	34
3.4.3	Data Pribadi dan Penunjang	35
3.4.3.1	Data Pribadi	35
3.4.3.2	Data Penunjang.....	36
3.4.4	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	36

3.4.4.1 Validitas alat ukur dimensi pengetahuan agama dan praktik agama	36
3.4.4.2 Reliabilitas alat ukur dimensi pengetahuan agama dan praktik agama	37
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	38
3.5.1 Populasi Penelitian.....	38
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	38
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1. Analisis Data Korelasi.....	39
3.7 Hipotesis Statistik.....	40
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Responden.....	41
4.1.1 Jenis Kelamin.....	41
4.1.2 Usia	42
4.2 Hasil Penelitian	42
4.3 Pembahasan.....	44
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
5.2.1 Saran Teoritis	54

5.2.2 Saran Praktis.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Cara Penilaian Kuisioner I.....	34
Tabel 3.3 Tabel Kisi – Kisi Alat Ukur.....	34
Tabel 3.4 Cara Penilaian Kuisioner II	35
Tabel 3.5 Tabel Kisi – Kisi Alat Ukur.....	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Usia.....	42
Tabel 4.3 Korelasi Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Praktik.....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	16
Bagan 3.1 Tabel Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Alat Ukur Try Out (1) dan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 2 : Alat Ukur Try Out (2) dan Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Korelasi Kedua Variabel
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Tabulasi Silang antara Aspek – Aspek pada Variabel
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Tabulasi Silang antara Indikator - Indikator
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Tabulasi Silang antara Variabel dengan Data Penunjang
- Lampiran 8 : Alat Ukur Penelitian